

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Sumber : web.pln.co.id
Gambar 2.1 Logo PT PLN (Persero)

Sebelum PT PLN merangkai sejarah sebagai perusahaan yang terfokus pada pelayanan tenaga listrik di Indonesia, pada abad 19 yang di mana pada saat itu PLN belum terangkai dan masih menjadi sebuah pabrik tenaga listrik yang di tingkatkan oleh perusahaan Belanda atas keperluan pribadi, hingga pada tahun 1942 Belanda menyatakan menyerah dan menyerahkan pabrik ketenagalistrikan kepada pasukan tentara Jepang, hal yang sama terjadi pada tahun 1945 yang di mana Jepang menyatakan menyerah pada sekutu, pernyataan menyerah Jepang menjadi peluang untuk pemuda dan buruh ketenagalistrikan untuk menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan pabrik ketenagalistrikan diserahkan kepada Pemerintah Republik Indonesia sehingga pada tanggal 27 Oktober 1945 diresmikanlah Jawatan Listrik dan Gas.

Di tahun 1961 pada tanggal 1 Januari Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara), namun di tahun 1965 pada tanggal 1 Januari BPU-PLN resmi dibubarkan tetapi di waktu yang sama dua Perusahaan milik negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan

Perusahaan Gas Negara (PGN) diresmikan, seiring berjalannya waktu hingga munculnya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk fokus menggerakkan bisnis dalam pelayanan penyediaan listrik, sehingga PLN resmi diubah menjadi Perusahaan Perseroan yang menjadi PT PLN(Persero) di tahun 1994.

Pada tanggal 27 Oktober 1945 yang dibentuk oleh Presiden Soekarno sebagai perusahaan yang melayani kelistrikan dan gas di bawah Departemen pekerjaan Umum dan Tenaga. PT PLN akan mengelola 157,5 MW (Megawatt) pembangkit listrik pada saat itu, sehingga seiring berjalannya waktu PT PLN berkembang dengan melalui perubahan-perubahan hingga pada tahun 1994, PT PLN menjadi perusahaan perseroan, berdasarkan akta 169 tanggal 30 juli 1994 dari Sutjipto menjadi PT PLN (Persero).

Selama 79 tahun merangkai sejarah PT PLN (Persero) berhasil menjadi salah satu perusahaan yang memberi layanan kelistrikan dengan aset terbesar di Indonesia, pada 27 september 2024 tercatat dari 2020 PLN memiliki aset Rp.1.588 Triliun hingga pada tahun 2024 aset dari PT PLN mengalami kenaikan Rp.102 Triliun hingga pada tahun 2024 PT PLN (persero) memiliki aset Rp.1.691 Triliun. (Primadya, 2024).

PT PLN (Persero) juga mempunyai beberapa anak perusahaan yang berperan besar dalam mendukung nya operasional, inovasi, dan pengembangan bisnis di berbagai sektor, termasuk pembangkitan, distribusi, serta layanan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, berikut beberapa anak perusahaan dari PT PLN (Persero) :

A. PLN INDONESIA POWER



Sumber : www.plnindonesiapower.co.id
Gambar 2.2 Logo Indonesia Power

PLN Indonesia Power adalah anak perusahaan dari PT PLN (persero), yang berawal di beri nama PT PLN pembangkit Jawa Bali atau disingkat menjadi PT PJBI, namun kembali mengalami perubahan menjadi Indonesia Power yang berperan dalam penyediaan tenaga listrik melalui pembangkit tenaga listrik yang tersebar di Indonesia.

B. PLN ICON PLUS



Sumber : www.plniconplus.co.id
Gambar 2.3 Logo PLN Icon Plus

PLN Icon Plus merupakan anak perusahaan dari PT PLN(Persero) yang melayani dalam penyediaan solusi teknologi informasi dan komunikasi untuk internal perusahaan PLN tidak hanya itu PLN Icon Plus juga memiliki layanan kepada pelanggan dengan melayani layanan internet yaitu ICONNET.

C. PT Haleyora Power



Sumber : www.haleyorapower.co.id
Gambar 2.4 Logo PTHaleyora

PT Haleyora Power yang di singkat dengan HP merupakan perusahaan yang telah di bangun pada 18 Oktober 2011,yang berfokus pada pelayanan operasi dan pemeliharaan jaringan transmisi dan distribusi kelistrikan.

D. PT PLN Enjiniring



Sumber: www.plne.co.id

Gambar 2.5 Logo PLN Enjiniring

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring atau biasa disebut PLN Enjiniring merupakan anak perusahaan PT PLN yang di dirikan pada tahun 2002 yang merupakan perusahaan konsultan dan melayani dalam mengelola proyek kelistrikan.

1.2 Visi Misi

Visi

Menjadi Perusahaan *Global Top 500* dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

Misi

- Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

1.3 Tata Nilai PLN

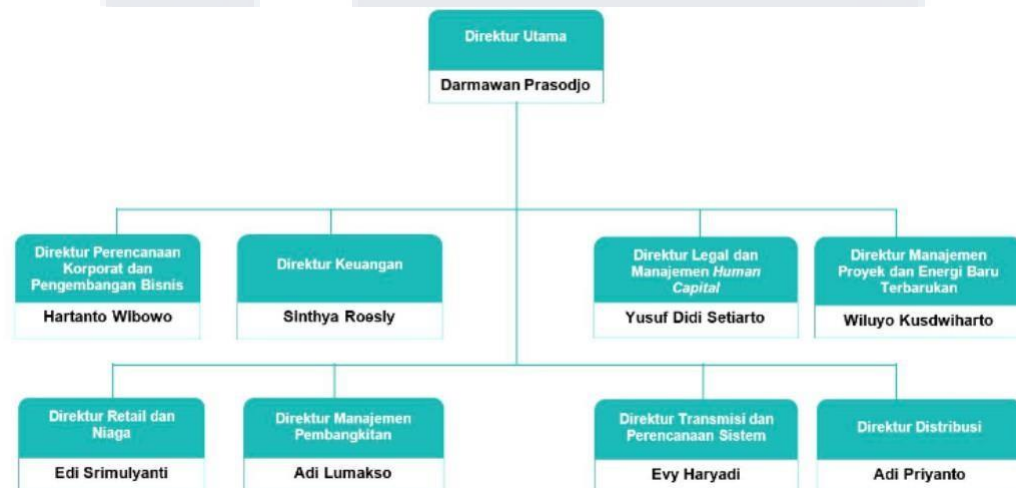
Tata Nilai PLN adalah AKHLAK.AKHLAK merupakan akronim dari:

1. AMANAH : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. KOMPETEN : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. HARMONIS : Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. LOYAL : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

5. ADAPTIF : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atauapun menghadapi perubahan.
6. KOLABORATIF : Membangun Kerjasama yang sinergis.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

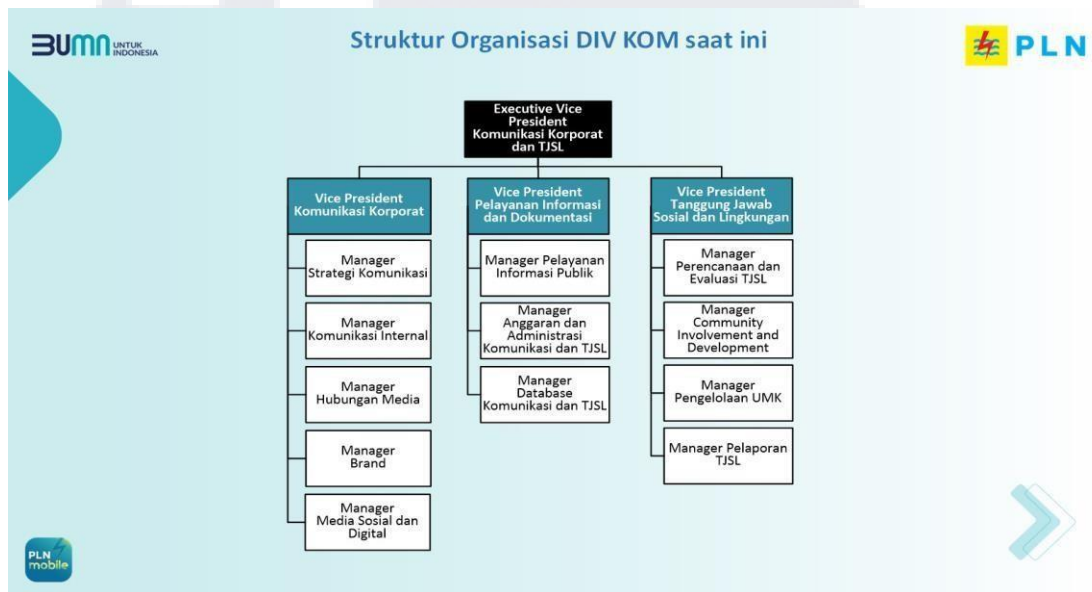
Berikut merupakan bagan struktur organisasi dari perusahaan PT PLN (Persero):



Gambar 2.6 struktur organisasi PT PLN (Persero)
Sumber : pln.co.id

Seperti apa yang sebelum jelaskan bahwa pemegang berada pada bagian Divisi Komunikasi PT PLN Pusat, maka berikut merupakan Struktus dari Divisi Komunikasi PT PLN Pusat:

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.7 struktur organisasi divisi komunikasi PT PLN Pusat

Sumber : (Olahan data Divisi Komunikasi, 2024)

Pada struktur organisasi pada divisi komunikasi PT PLN Pusat, terlihat pada table di atas bahwa divisi komunikasi PT PLN Pusat saat ini dipimpin oleh EVP Komunikasi Korporat dan TJSL, dan selanjutnya para jabatan manager pada divisi komunikasi dipimpin oleh para *Vice President* (VP), VP Komunikasi korporat yang memimpin dari Manager Strategi Komunikasi, Manager Komunikasi Internal, Manager Hubungan Media, Manager *Brand*, Manager Media Sosial dan Digital, lalu VP Pelayanan Informasi dan Dokumentasi memimpin Manager Pelayan Informasi Publik, Manager Anggaran dan Adminitrasi komunikasi dan TJSL, Manager Database Komunikasi dan TJSL. Dan yang terakhir merupakan VP Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan pimpinan dari Manager Perencanaan dan Evaluasi TJSL, Manager *Community involvement* dan *Development*, Manager Pengelolaan UMK, dan Manager Pelaporan TJSL.